

Peningkatan Kualitas Penulisan Skripsi Bagi Mahasiswa STIA Muhammadiyah Selong

Improving The Quality of Thesis Writing for STIA Muhammadiyah Selong Students

Robyan Bafadal

ITSKes Muhammadiyah Selong

*Email: Roby.bafadal@gmail.com

Article History:

Received: 22 Maret 2023

Revised: 02 April 2023

Accepted: 16 Mei 2023

Keywords: Training,
Mentoring, Thesis

Abstract: Writing a thesis is still a mandatory requirement for obtaining a bachelor's degree. Even though at this time there are many non-thesis pathways that are graduation requirements, generally in Higher Education (PT) it is still a must. Then writing a thesis becomes a difficulty for students, not a few even drop out of campus because of difficulty writing a thesis. Therefore, the purpose of this community service activity is to help students prepare their thesis so as to improve its quality. So students can write a thesis according to their interests when studying. Students write their own thesis and do not use the services of other people in writing thesis. Using the services of other people in writing thesis certainly reduces the authority and intellect of students. The method or stages used to solve the target activity problem are as follows. Outreach to students about the requirements for thesis writing, Provision of Material on Procedures for Writing Thesis, Training, Assistance, and Thesis Writing Simulation. Students who took part in this activity looked enthusiastic because writing a thesis was a new world for them. The enthusiasm of the participants was seen from their persistence in following the material from the beginning to the end of the service. The fruit of enthusiasm and persistence in following the course of the event resulted in an understanding regarding how to write a good thesis marked by increased quality and faster completion time.

Abstrak

Menulis skripsi sampai saat ini masih menjadi keharusan persyaratan untuk meraih gelar sarjana. Meskipun pada saat ini ada banyak jalur non-skripsi yang menjadi persyaratan kelulusan tapi secara umum di Perguruan Tinggi (PT) masih menjadi sebuah keharusan. Kemudian menulis skripsi menjadi sebuah kesukaran bagi mahasiswa bahkan tidak sedikit yang keluar dari kampus (drop-out) karena kesulitan menulis skripsi. Oleh karena itu tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk membantu mahasiswa menyusun skripsi sehingga meningkatkan kualitasnya. Jadi mahasiswa bisa menulis skripsi sesuai dengan minatnya ketika kuliah. Mahasiswa menulis sendiri skripsinya dan tidak menggunakan jasa orang dalam menulis skripsi. Menggunakan jasa orang lain dalam menulis skripsi tentu mengurangi wibawa dan intelektualitas mahasiswa. Metode atau tahapan yang digunakan untuk memecahkan masalah sasaran kegiatan adalah sebagai berikut. Sosialisasi kepada mahasiswa tentang syarat penulisan skripsi, Pemberian Materi tentang Tata Cara Menulis Skripsi, Pelatihan, Pendampingan, dan Simulasi Menulis Skripsi. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini terlihat antusias karena menulis skripsi merupakan dunia baru bagi mereka. Antusiasme peserta terlihat dari ketekunan mereka mengikuti materi dari awal hingga akhir dari pelaksanaan pengabdian. Buah dari antusiasme dan ketekunan dalam mengikuti jalannya acara tersebut menghasilkan sebuah pemahaman terkait cara menulis skripsi yang baik ditandai dengan peningkatan kualitas dan waktu menyelesaikan yang lebih cepat.

Kata Kunci: Pelatihan, Pendampingan, Skripsi

PENDAHULUAN

Menurut Hadi (1980) Skripsi adalah sebagai karya ilmiah merupakan karya tulis yang dibuat berdasarkan pengetahuan pengetahuan khusus dan fakta-fakta yang jelas. Fakta-fakta tersebut kemudian dirangkai menjadi pemecah masalah yang bersifat umum dengan pembuktian yang benar. Pada tingkat akhir, kebanyakan mahasiswa mengalami masalah ketika mengerjakan TA (tugas akhir) atau yang disebut skripsi. Penyusunan skripsi adalah fase terakhir dalam mengemban pendidikan bagi mahasiswa. Skripsi ini disusun sebagai syarat kelulusan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan gelar sarjana sesuai dengan bidang yang ditekuni. Syah (1997) menyatakan bahwa kesulitan mahasiswa di pengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut: (1) faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa sendiri; (2) faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari lingkungan diluar diri siswa sendiri.

Asmawan (2016) kemudian menemukan masalah yang dihadapi mahasiswa dalam menulis skripsi. Faktor Internal berkaitan dengan mahasiswa tidak memahami apa yang disebut skripsi itu. Misalnya mahasiswa sudah mampu mengumpulkan data dari wawancara angket dan sebagainya. Lalu mereka merasa bingung setelah mendapatkan data. Mau diapakan data yang telah diperoleh. Faktor Eksternal berkaitan dengan lingkungan pergaulan, yaitu sesama mahasiswa dan juga Dosen Pembimbing. Pergaulan dengan sesama mahasiswa yang giat menulis skripsi akan membantu, dan sebaliknya. Untuk itu mahasiswa perlu memperbaiki pergaulannya. Dosen Pembimbing Skripsi yang harusnya membantu malah menjadi masalah baru karena sulit ditemui dan atau tidak komunikatif dengan mahasiswa bimbingannya.

Selain itu Zuriati (2017) menemukan bahwa kesulitan menulis skripsi ditemui mahasiswa bahkan pada saat mulai menulis proposal biasanya bab 1 sampai bab 3 atau dari latar belakang hingga metode penelitian. Proposal penelitian merupakan paparan singkat tentang rencana

penelitian yang akan dilakukan. Proposal penelitian merupakan sebuah langkah awal dari tahapan panjang penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian. Semua mahasiswa yang akan menyelesaikan pendidikannya pasti akan berhadapan dengan tahapan menyusun proposal penelitian. Proposal ini nantinya akan dinilai oleh sebuah tim dan akan direkomendasikan untuk dilakukan penelitian oleh mahasiswa yang bersangkutan. Bahkan ketika menulis latar belakang di bab 1 mahasiswa sudah menemui kesulitan.

Rismen (2015) menambahkan satu hal penting terkait kesulitan mahasiswa menulis skripsi yaitu mengalami ketakutan menjelang ujian atau sidang. Kesulitan dalam proses ujian skripsi, yakni kesulitan terbesar yang dialami mahasiswa adalah ketakutan menghadapi ujian. Berdasarkan wawancara dengan beberapa mahasiswa yang akan atau yang sudah ujian pada umumnya mahasiswa tidak bisa makan sebelum ujian selesai. Ketakutan yang berlebihan akan membuat apa yang sudah dipersiapkan akan hilang tiba-tiba. Oleh karena itu ujian tidak perlu ditakutkan, sepanjang ada kejujuran dari skripsi yang dibuat.

Skripsi merupakan masalah terbesar dalam menyelesaikan pembelajaran bagi mahasiswa. Hal ini karena skripsi berbeda dengan tugas kuliah biasa. Bila tugas kuliah sudah ditentukan kapan dikumpulkan maka pengumpulan skripsi ditentukan kesiapan mahasiswa sendiri. Bila mahasiswa belum siap yang ditandai dengan belum selesainya penulisan skripsi maka tidak akan selesai pembelajaran. Siap tidak siap mahasiswa harus mengumpulkan tugas dan atau ujian mata kuliah. Berbeda dengan skripsi mahasiswa harus benar-benar siap yang ditandai dengan selesainya penulisan sebagai indikatornya. Tidak jarang skripsi yang menyebabkan masa studi mahasiswa menjadi begitu lama, bahkan berujung pada dikeluarkan (*drop-out*).

Meskipun demikian untuk menyelesaikan pembelajaran di PT maka mahasiswa harus menulis skripsi. Memang pada perkembangannya banyak model non-skripsi yang bisa membuat mahasiswa lulus. Namun secara umum skripsi masih menjadi persyaratan. Oleh karena itu mahasiswa harus dibekali kemampuan menulis skripsi. Meskipun sebenarnya dalam kurikulum telah ada mata kuliah yang membekali mahasiswa untuk menulis skripsi tapi pada semester akhir tetap saja ditemukan kesulitan pada mahasiswa. Inilah yang kemudian menyebabkan munculnya jasa pembuatan skripsi yang menjatuhkan wibawa dan intelektual mahasiswa.

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi mahasiswa di Lombok Timur, maka dapat diketahui bahwa belum banyak yang memiliki kemampuan dan keterampilan menulis skripsi sebagai bagian penulisan ilmiah dengan baik. Dari kondisi ini, maka ada beberapa hal yang berhasil kami identifikasi sebagai hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Kurangnya kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi masalah yang dapat dijadikan fokus tulisan
2. Masih minimnya mahasiswa untuk merefleksikan kondisi dan realitas sosial yang mereka hadapi ke dalam tulisan
3. Masih terbatasnya kemampuan mahasiswa menuangkan gagasan mereka ke dalam tulisan atau artikel ilmiah
4. Masih kurangnya pemahaman mahasiswa tentang tata cara menulis artikel yang baik, benar, dan sesuai kaidah selingkung ilmiah

Dengan identifikasi masalah demikian, maka dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat dirumuskan permasalahan untuk ikut serta membantu memecahkan masalah yang terjadi, sebagai berikut:

1. Bagaimana memotivasi dan memberikan kesadaran kepada mahasiswa di Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat terhadap pentingnya menulis skripsi sebagai bagian penulisan ilmiah untuk penyelesaian pembelajaran mereka?
2. Bagaimana cara melatih dan mendampingi mahasiswa agar dapat menemukan masalah, menuangkan gagasan, dan menulis skripsi dengan baik, benar, dan sesuai dengan kaidah ilmiah?
3. Bagaimana cara memfasilitasi mahasiswa di Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat agar dapat membangun jejaring dengan jurnal-jurnal ilmiah, baik nasional maupun internasional sebagai daftar bacaan penulisan skripsi?

METODE

Kerangka Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan yang telah dirumuskan, kami menyusun strategi dan langkah-langkah realistis melalui tahapan kegiatan berikut ini:

1. Pemetaan masalah yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menulis skripsi
2. Sosialisasi tentang pentingnya penulisan skripsi bagi mahasiswa
3. Workshop dan pelatihan tata cara pembuatan skripsi

Deskripsi Mitra

Sasaran dari kegiatan ini adalah mahasiswa STIA Muhammadiyah Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat tingkat akhir yang harus menulis skripsi. Dipilihnya mahasiswa sebagai khalayak sasaran karena mereka saat ini dituntut untuk mampu menulis skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan pembelajaran serta untuk menjadi mahasiswa yang berwibawa dan intelektual. Selain itu, mahasiswa adalah agen perubahan yang akan terjun langsung ke tengah masyarakat sehingga harus mampu menemukan masalah dan mencari solusinya.

Jaringan Kerjasama Kegiatan ini merupakan kerjasama beberapa pihak antara lain; Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Ilmu Administrasi Negara STIA Muhammadiyah Selong, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah STIA Muhammadiyah Selong, dan BEM STIA Muhammadiyah Selong. Secara garis besar peran serta masing-masing pihak dapat dilihat pada Tabel 1.

Sebagai bagian dalam pemecahan masalah di atas makan tim pengabdian melaksanakan:

1. Sosialisasi kepada mahasiswa tentang pentingnya menulis skripsi
2. Pemberian Materi tentang Tata Cara Menulis skripsi
3. Pemberian Materi tentang Kiat dan Strategi menulis skripsi
4. Pelatihan, Pendampingan, dan simulasi menulis skripsi

Tabel 1. Peran Masing-Masing Instansi dalam Kegiatan Pengabdian

No	Nama Instansi	Peranan
1	Tim PPM STIA Muhamma-diyah Selong	Merencanakan strategi pelatihan Menyediakan dan mengkoordinasikan nara sumber pada kegiatan sosialisasi Menjadi fasilitator sosialisasi dan FGD Mengevaluasi efektifitas pelaksanaan semua tahap kegiatan Menjadi nara sumber pelatihan
2	BEM STIA Muhammadiyah Selong	Memberikan rekomendasi calon peserta Menjadi lembaga untuk jejaring kerjasama Memberikan fasilitas bagi pelaksanaan kegiatan Mengkoordinasi mahasiswa sebagai calon peserta Mengevaluasi efektifitas pelaksanaan kegiatan
3	IMM STIA Muhammadiyah Selong	Memberikan rekomendasi kepada calon peserta Menjadi lembaga untuk jejaring kerjasama Memberi masukan terkait dengan efektifitas pelaksanaan kegiatan

PELAKSANAAN KEGIATAN

Sesuai dengan pembahasan pada bagian sebelumnya maka kegiatan ini dilakukan berturut-turut dengan rincian sebagai berikut :

1. Sosialisasi kepada mahasiswa tentang pentingnya menulis skripsi

Dalam perkembangan di PT memang dimungkinkan untuk tidak menulis skripsi sebagai tugas akhir persyaratan kelulusan sarjana. Tetapi insitusi masih menetapkan skripsi sebagai prasyarat sampai saat ini. Skripsi dianggap merupakan titik puncak dan akhir dari perkembangan seorang calon sarjana. Skripsi merupakan percobaan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Bukan berarti sebelumnya tidak pernah dilakukan saat kuliah. Namun standar skripsi lebih ketat karena pendampingan dan pengujian yang dilembagakan. Oleh karena itu mahasiswa harus tetap menulis skripsi.

Hal ini disampaikan oleh Ketua PS yang merupakan perpanjangan tangan dari institusi. Materi yang disampaikan berdasarkan tiga sumber; peraturan peundangan negara, peraturan PT, dan logika akademik. Hal ini penting disampaikan agar mahasiswa mengerti kedudukan skripsi dalam kurikulum pendidikannya. Nantinya mahasiswa akan mengerahkan segenap kemampuannya untuk menulis skripsi karena paham kedudukan dan pentingnya dalam upayanya menjadi seorang sarjana.

Dalam kehidupan sekitar ada banyak fenomena yang bisa diangkat menjadi sebuah judul skripsi. Maka tugas mahasiswa untuk melatih kepekaan untuk menemukan masalah itu. Ada banyak cara yang bisa dilakukan untuk melatih kepekaan itu; membaca, berdiskusi, dan berpikir mendalam (filsafati). Dengan kepekaan itu maka kemudian akan mudah untuk menemukan judul skripsi. Sebagai intelektual kemudian mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mencari

solusi dari masalah yang ditemukan tersebut.

Menulis skripsi bukan berpikir angan-angan tapi diwujudkan dalam karya tertulis. Untuk itu mahasiswa harus mulai untuk belajar menulis secara baik dan tepat. Skripsi bukanlah karya populer yang lebih bebas dalam tata caranya. Skripsi adalah karya ilmiah sehingga penulisannya dengan kaidah tata tulis ilmiah. Mahasiswa haruslah belajar menulis dengan tata cara ilmiah tersebut. Ini baiknya dipelajari dan dibiasakan sejak awal menjadi mahasiswa. Bila pada kenyataannya mahasiswa menyadarinya ketika di bagian akhir kuliah memang terlambat tetapi tetap harus dilakukan.

2. Pemberian Materi tentang Tata Cara Menulis skripsi

Skripsi adalah bagian dari sebuah karya ilmiah maka harus mengikuti metode ilmiah. Dalam menyusun karya ilmiah ada banyak panduan atau pedoman yang beredar. Mari melihatnya secara positif bahwa semuanya benar. Namun dalam institusi ini telah memiliki pedoman sendiri yang memiliki persamaan dan perbedaan dengan pedoman lain. Untuk menulis skripsi di insitusi ini haruslah mengikuti pedoman yang ada. Pedoman yang ada merupakan hasil pikiran dari para pembimbing dengan meninjau pedoman yang ada.

Materi ini diberikan oleh tim yang memang telah disiapkan sejak semula. Pemberian materi dimulai dari menemukan masalah yang kemudian menjadi judul sampai dengan menulis daftar pustaka dan lampiran. Bisa dikatakan materi ini yang paling penting dalam kegiatan ini. Ini adalah materi inti agar mahasiswa mengerti substansi dan cara menulis skripsi. Sebagai karya ilmiah tentu cara penulisannya berbeda dengan karya populer. Untuk itu mahasiswa kemudian dituntut untuk merubah pola pikir dan caranya menulis. Tentu ini tidak mudah tetapi bila sejak awal dibiasakan tentu lebih baik. Pada materi ini kemudian akan menimbulkan banyak pertanyaan di benak mahasiswa karena merupakan pekerjaan yang baru ditemui selama kuliah.

3. Pemberian Materi tentang Kiat dan Strategi Menulis Skripsi

Menulis skripsi tentulah bukan pekerjaan mudah dan membutuhkan waktu yang tidak sedikit. Ada banyak gangguan yang ditemui saat menulis skripsi. Sebagaimana dikutip dari karya di atas gangguan itu setidaknya ada dua; faktor internal dan faktor eksternal. Maka penting bagi mahasiswa untuk mampu menyingkirkan gangguan itu selama menulis skripsi. Hal ini agar mahasiswa dapat menulis skripsi dengan baik dan sesuai rencana yang telah disusun dalam kurikulum. Penting bagi mahasiswa untuk memiliki minat yang tinggi atas judul yang telah ditetapkan sebagai motivasi penyelesaiannya.

Masalah bagi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi misalnya ketidakpahaman atas skripsi dan kaidah penulisan ilmiah. Itulah yang menjadi salah satu alasan mendorong diadakan kegiatan ini. Yaitu agar mahasiswa mengetahui apa itu skripsi dan bagaimana menyelesaikannya. Selain itu masalah lain agar pergaulan. Bila mahasiswa bergaul dengan orang yang sedang menulis maka semangatnya akan terus terjaga dan sebaliknya. Maka penting bagi mahasiswa untuk memilah pergaulan yang akan mendorongnya menyelesaikan. Faktor saling memberi motivasi pada sesama mahasiswa menyelesaikan skripsi akan sangat membantu penyelesaiannya. Sementara faktor lain tentang dosen pembimbing yang tidak komunikatif merupakan urusan lembaga untuk menyelesaikannya.

4. Pelatihan, Pendampingan, dan Simulasi menulis skripsi

Pelatihan tidak akan berarti apa-apa jika kemudian hanya dilakukan setengah atau satu hari misalnya. Sebagai pekerjaan yang baru ditemukan mahasiswa tentu membutuhkan pendampingan yang lebih dalam. Maka kemudian mahasiswa diberikan tugas untuk menulis skripsi secara sederhana, minimal proposal penelitian. Tidak perlu seperti proposal yang utuh dan benar tetapi

mini proposal misalnya. Dari sana kemampuan mahasiswa akan diukur dan mengetahui kelemahan masing-masing.

Untuk itu mahasiswa akan dibagi menjadi kelompok-kelompok yang nantinya akan dibimbing oleh pendamping. Maka akan terjadi bimbingan secara berkelompok namun bisa juga dilakukan secara pribadi. Pada kegiatan pendampingan ini akan ditemukan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Dan kemudian pendamping akan memberikan pendapat yang akan menunjukkan apa yang harusnya ditulis oleh mahasiswa sesuai kaidah ilmiah.

EVALUASI

Untuk memastikan kegiatan dilaksanakan secara efektif maka diadakan sebuah evaluasi program. Dalam kegiatan ini dasar penilaian didasarkan atas dua hal yaitu kehadiran dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan serta kemampuan dalam menulis skripsi sesuai dengan aturan-aturan akademis. Evaluasi dilakukan bersama antara Tim PPM STIA Muhammadiyah Selong dengan semua pihak yang terkait. Hal ini bertujuan agar Tim PPM maupun peserta dapat memahami kegiatan telah terlaksana dengan baik

Sebagaimana yang sudah dibahas pada bab sebelumnya bahwa sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mahasiswa STIA Muhammadiyah Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Dipilihnya mahasiswa sebagai khalayak sasaran karena mereka saat ini dituntut untuk mampu menulis skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan, serta untuk menjadi mahasiswa dan atau lulusan PT yang berkualitas.

Adapun sumber daya manusia yang terlibat dalam program pengabdian ini ada dosen yang memiliki kepakaran dalam bidang keilmuannya masing-masing. Kepakaran yang dimiliki oleh setiap personil pengabdian sangat relevan dengan fokus pengabdian yang akan dilaksanakan. Selain itu, pengabdian ini akan melibatkan oleh mahasiswa yang akan membantu pada aspek-aspek teknisnya. Adapun jenis kepakaran tim pengabdian akan diuraikan pada tabel 2

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dideskripsikan pada tiga kriteria yang merupakan indikator ketercapaian pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat dari STIA Muhammadiyah Selong. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2019 yang bertempat Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.

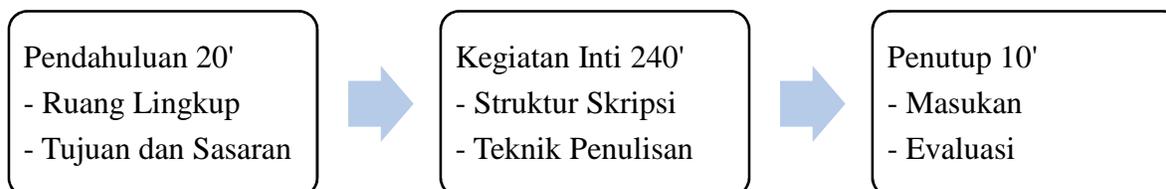
Seperti yang sudah dijelaskan dalam latar belakang berdasarkan analisis situasi mengenai kondisi mahasiswa di Lombok Timur, maka dapat diketahui bahwa belum banyak yang memiliki kemampuan dan keterampilan menulis karya ilmiah seperti skripsi dengan baik. Dari kondisi ini, maka ada beberapa hal yang berhasil kami identifikasi sebagai hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Kurangnya kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi masalah yang dapat dijadikan fokus tulisan
2. Masih minimnya kemampuan mahasiswa untuk merefleksikan kondisi dan realitas sosial yang mereka hadapi ke dalam tulisan
3. Masih terbatasnya kemampuan mahasiswa dalam menuangkan gagasan mereka ke dalam tulisan atau artikel ilmiah
4. Masih kurangnya pemahaman mahasiswa tentang tata cara menulis artikel ilmiah yang baik, benar, dan sesuai kaidah selingkung

Tabel 2. Tugas dan Kewajiban Tim Pengabdian

No	Nama	Status	Bidang Ilmu	Tugas dan Kewajiban
1.	Robyan Bafadal	Wakil Ketua	Ilmu Politik	Menyiapkan dan koordinasi kelangsungan seluruh acara
2.	Baharudin	Ketua PS	Adm. Publik	Mensosialisasikan pada calon peserta
3.	Nova Hari Shanti	Dosen	Ilmu Ekonomi	Menyiapkan materi untuk pembekalan penulisan skripsi kepada peserta kegiatan
4.	Ratna Yuniarti	Dosen	Ilmu Matematika	
5.	Ridwan	Dosen	Ilmu Ekonomi	
6.	M. Atta Iqbal	Dosen	Adm. Publik	

Berangkat dari identifikasi kebutuhan dari mahasiswa tersebut, maka tahapan pertama dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah melaksanakan sosialisasi. Sosialisasi terkait pentingnya penulisan artikel ilmiah bagi guru disampaikan oleh Baharudin SH, M.AP selaku Ketua Program Studi sekaligus Tim Seleksi Judul Skripsi. Penyampaian sosialisasi dilaksanakan secara jelas, runtut dan sistematis sehingga membuat peserta antusias mengikuti jalannya acara tersebut. Peserta kegiatan mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama paparan substansi dari pembicara. Alur Proses kegiatan sosialisasi yang di laksanakan tim pengabdian dapat dilihat pada Gambar 1



Skenario sosialisasi dimulai dengan pendahuluan dalam kegiatan tersebut pembicara menyampaikan ruang lingkup dan tujuan dari materi peningkatan kualitas skripsi mahasiswa. Tahapan selanjutnya adalah penyampaian kegiatan inti yang meliputi, membangun pengetahuan tentang cara penulisan skripsi secara efektif yang bisa di ambil dari tema tugas yang pernah dibahas di kelas. Pembicara menyampaikan bahwa dalam penulisan skripsi ada beberapa hal yang harus diperhatikan karena akan masuk dalam penilaian. Hal tersebut meliputi:

1. Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun berdasarkan kejadian nyata yang ditemukan di lapangan
2. Skripsi sebagai karya ilmiah haruslah disusun secara logis dan sistematis berdasar kaidah ilmiah
3. Skripsi haruslah bersifat orisional dan ada batas terbanyak jumlah halaman mirip dengan karya orang lain.

Selain menyampaikan materi tentang penulisan skripsi pembicara juga membahas tentang materi kualitas mahasiswa yang ideal berdasarkan peraturan perundangan dan ditetapkan oleh Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah. Kebijakan Majelis Pendidikan Tinggi sendiri merupakan hal yang baru-baru ini ramai diperbincangkan terutama bagi mahasiswa baru yang telah

mendapat predikat mahasiswa yang memang hal itu merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-undang Sisdiknas.

Selanjutnya langkah ke dua yang dilakukan tim pengabdian masyarakat adalah Pemetaan masalah yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menulis skripsi sebagai bagian karya ilmiah, dalam tahapan ini tim melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang hadapi oleh mitra terkait penulisan karya ilmiah. Dalam tahapan ini masing-masing mahasiswa menyampaikan permasalahan dan kendala mereka dalam menulis artikel ilmiah

Setelah masalah tersebut teridentifikasi tim memberikan pendampingan kepada mahasiswa untuk praktik menulis skripsi. Ini adalah tahapan ketiga yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat. Dalam kegiatan pendampingan ini mahasiswa diberi kesempatan untuk menulis skripsi dengan tema yang diambil dari hasil penelitian tugas kuliah yang sudah dilakukan atas perintah dosen.

Setelah selesai menulis selanjutnya tim menilai hasil tulisan mahasiswa dan menyampaikan kesalahan yang bisa diperbaiki untuk penyempurnaan. Dibagian penutup pembicara menyampaikan penguatan, simpulan dan luaran yang di harapkan dari kegiatan ini. Adapun luaran yang diharapkan dari peserta yang mengikuti jalannya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah setiap peserta diharapkan memiliki kemampuan memahami berbagai jenis ketentuan penulisan skripsi, memahami mekanisme dan prosedur penilaian skripsi, terampil menilai skripsi berdasarkan aturan yang berlaku.

Antusiasme peserta terlihat dari ketekunan mereka mengikuti materi dari awal hingga akhir dari pelaksanaan pengabdian ini. Pentingnya menggali informasi sebanyak-banyaknya dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah karena mahasiswa mau tidak mau harus memenuhi kewajibannya seperti apa yang diamanatkan dalam Undang-undang Sisdiknas.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan peningkatan keterampilan menulis skripsi bagi mahasiswa STIA Muhammadiyah Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh mahasiswa untuk meningkatkan kualitas skripsi sebagai bagian tugas akhir mereka. Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut mengikuti jalannya acara dengan sangat antusias. Antusiasme peserta terlihat dari ketekunan mereka mengikuti materi dari awal hingga akhir dari pelaksanaan pengabdian. Hasil dari antusiasme dan ketekunan dalam mengikuti jalannya acara tersebut menghasilkan sebuah pemahaman terkait cara menulis skripsi yang baik serta persiapan sidang skripsi. Informasi mengenai pentingnya pemahaman tentang peningkatan keterampilan menulis skripsi sangat diperlukan bagi mahasiswa yang hendak menyelesaikan pembelajarannya. Oleh karena itu Perguruan Tinggi perlu secara berkala memberikan informasi kepada mahasiswa terkait dengan pengembangan kompetensi apa yang harus dibangun untuk meningkatkan kualitas mahasiswa yang unggul di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawan Asmawan, 2016, Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol. 26 No. 2
- O, Setiawan Djuharei. 2001. Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi. Jakarta: Yrama Widya
- Gustaman, Fulia Aji dkk, 2020, Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah Pada Jurnal Bagi Guru-Guru SMA NW PANCOR, Jurnal Puruhita, Vol. 1 No. 2
- Muhibbin Syah. 1997. Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru. Remaja Rosdakarya.
- Nur Tanjung, Bahdin dan Ardial, 2005, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi dan Tesis). Jakarta : Prenada Media Group
- Rismen, Sefna, 2015, Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyelesaian Skripsi Di Prodi Pendidikan Matematika Stkip PGRI, Jurnal Lemma Vol. 1 No. 2
- Zuriati, Diana, 2017, Kesulitan Menulis Proposal Penelitian oleh Mahasiswa STIBA Persada Bunda Pekanbaru, Jurnal Menara Ilmu, Vol. 11 No. 74